

ABSTRAK

Patdila Ningsih Fardila. 2020 Persepsi Siswa terhadap Metode Ceramah Plus dan Metode Imitasi pada Pembelajaran Penyajian Karya Musik di SMA Negeri 3 Pariaman. Skripsi S1. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan persepsi siswa pada penerapan metode ceramah plus dan metode imitasi yang diterapkan guru Seni Budaya di SMA Negeri 3 Pariaman pada Pembelajaran Penyajian Karya Musik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Pariaman yang tengah mengikuti pembelajaran Penyajian Karya Musik dengan total 60 orang siswa. Data ini diperoleh dari hasil penyebaran angket, wawancara, dan observasi, kemudian diolah dengan menggunakan rumus skor TCR dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persepsi siswa yang rendah pada penerapan metode ceramah plus dan persepsi yang tinggi pada penerapan metode imitasi. Hal ini diperoleh dari hasil penjumlahan rata-rata skor dari penyebaran angket 1 (persepsi siswa pada metode ceramah plus), dan angket 2 (persepsi siswa pada metode imitasi). Angket 1, dengan indikator **Penerimaan**, yaitu bagaimana siswa menerima dengan baik perlakuan dan tata cara guru yang menerapkan metode ceramah plus ketika mengajar didalam kelas, diperoleh skor 82, dapat dikategorikan **Sangat baik**, dan indikator **Pemahaman**, yaitu bagaimana siswa memahami keseluruhan materi yang di ajarkan oleh guru yang menerapkan metode ceramah plus didalam kelas, diperoleh skor 70,5, dapat dikategorikan **Baik**, serta indikator **Penilaian**, yaitu bagaimana pandangan siswa terhadap penilaian yang diberikan guru yang menerapkan metode ceramah plus pada semua aspek penilaian yang ada kepada siswa, diperoleh skor 85,3, dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Total skor dari ketiga indikator pada angket 1 adalah 238. Angket 2, dengan indikator **Penerimaan**, yaitu bagaimana siswa menerima dengan baik proses demi proses pembelajaran yang diberikan guru yang menerapkan metode imitasi terhadap siswa, diperoleh skor 97, dapat dikategorikan **Sangat Baik**, dan indikator **Pemahaman**, yaitu bagaimana siswa memahami dengan baik materi-materi yang di ajarkan dan dicontohkan guru yang menerapkan metode imitasi kepada siswa, diperoleh skor 93,3, dapat dikategorikan **Sangat Baik**, serta indikator **Penilaian**, yaitu bagaimana pandangan siswa terhadap ketepatan penilaian guru kepada siswa yang dilihat dari berbagai aspek penilaian, diperoleh skor 86, juga dikategorikan **Sangat Baik**. Total skor dari ketiga indikator adalah 276.